Naskah Diulas 20-02-2024:

Naskah Diterima 01-03-2024

NASKAH ORISINAL

Pendampingan Kader UMKM Dukuh Menanggal Surabaya Raih Sertifikasi Halal

Daril Ridho Zuchrillah^{1,*} | Saidah Altway¹ | Afan Hamzah¹ | Achmad Dwitama Karisma¹ | Faizal Johan Atletiko² | Prida Novarita Trisanti³ | Aris Tjahyanto² | Rizky Tetrisyanda³ | M Aldi Nugroho¹ | Warlinda Eka Triastuti¹

Korespondensi

*Daril Ridho Zuchrillah, Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: daril@its.ac.id

Alamat

Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Masalah belum dimilikinya sertifikat halal dari produk yang dijual oleh UMKM saat ini menjadi hambatan untuk proses pemasaran produk yang lebih luas. Salah satunya UMKM kader PKK kelurahan Dukuh Menanggal yang berada di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Kurangnya informasi akan proses sertifikasi halal sangatlah berdampak pada proses percepatan sertifikasi halal. Oleh sebab itu, guna mempercepat sertifikasi halal di UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, tim pengabdian masyarakat beserta mahasiswa KKN dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember melakukan pendampingan mitra UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal atas produk yang mereka jual. Pada pengabdian ini beberapa kegiatan dilakukan, seperti Forum Group Discussion, sosialisasi, pelatihan kader penggerak halal, pendampingan UMKM untuk sertifikasi halal, dan pemetaan produk UMKM yang telah bersertifikat halal. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu tim abdimas beserta mahasiswa KKN telah mendampingi sebanyak 30 UMKM yang mengajukan sertifikasi halal dengan skema self declare. Kegiatan pendampingan ini diharapkan untuk dilanjutkan kepada para penjual makanan dan minuman di kawasan Sentra Wisata Kuliner (SWK) Surabaya.

Kata Kunci:

PKK Dukuh Menanggal, Self Declare, Sentra Wisata Kuliner, Sertifikasi Halal, UMKM

1 | PENDAHULUAN

¹Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

²Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

³Departemen Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

1.1 | Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan komunitas muslim terbanyak di dunia, dimana 87% dari total penduduknya yaitu 256 juta jiwa beragama Islam^[1]. Dalam agama Islam, masyarakat muslim wajib menjalankan kehidupannya dengan syariat Islam salah satunya dengan mengonsumsi atau menggunakan produk yang dihalalkan oleh Islam^[2]. Produk halal adalah barang seperti makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimia, biologi, rekayasa genetikal yang dipakai dan digunakan oleh masyarakat yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam^[3].

Banyaknya produk yang beredar di masyarakat mendorong dilakukannya pengawasan dan pendampingan terkait kelayakan, kebersihan, dan kehalalan akan produk UMKM di bidang pangan. Selain pendampingan, juga dilakukan sertifikasi dengan berbagai parameter ketercapaian. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membuat regulasi yakni Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH). Salah satu regulasi yang mucul dari adanya UU JPH tersebut adalah berubahnya prosedur dan registrasi sertifikasi halal yang semula bersifat voluntary bagi pelaku usaha, kini telah berubah menjadi bersifat mandatory mulai tanggal 17 Oktober 2019^[4]. Pelaku usaha merupakan perseorangan atau badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan usaha di wilayah Indonesia. Artinya, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga termasuk dalam ruang lingkup kebijakan jaminan produk halal [5].

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2017 diketahui bahwa jumlah UMKM di Kota Surabaya mencapai 26.800 usaha. Jumlah UMKM yang besar tersebut memberikan potensi yang besar untuk kemajuan ekonomi di Surabaya baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun pendapatan daerah. Salah satu UMKM di Surabaya yaitu UMKM kader PKK kelurahan Dukuh Menanggal. UMKM tersebut berada di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, beberapa UMKM belum memiliki sertifikat halal dari produk yang dijualnya. Sehingga, proses pemasaran tidak dapat dilakukan secara luas^[6]. Kurangnya informasi yang didapatkan akan proses produksi produk halal, syarat dan mekanisme pendaftaran ijin edar (PIRT atau BPOM), dan sertifkasi halal secara terstruktur menjadi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM^[7]. Padahal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) telah membuat program sertifikasi halal melalui skema *self-declare* atau Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), sehingga pelaku UMKM dapat mengikuti sertifikasi halal atas produknya secara gratis^[8].

Guna mempercepat proses sertifikasi halal di UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, maka tim pengabdian masyarakat beserta mahasiswa KKN dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember melakukan pendampingan mitra UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal atas produk yang mereka jual dengan melakukan beberapa kegiatan yang strategis. Diantaranya Forum Group Discussion dengan pengurus PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, sosialisasi dan pelatihan kader penggerak halal, pendampingan UMKM hingga memproses sertifikasi halal dan berakhir pada pemetaan produk UMKM yang telah bersertifikat halal.

2 | METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM dalam meraih sertifikat halal ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Pendampingan dilaksanakan mulai bulan Juni hingga Oktober 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan antara kepala Kecamatan seluruh Surabaya dengan pemerintahan Kota Surabaya terkait pemberdayaan UMKM pada bulan April 2023. Rangkaian kegiatan pendampingan kader PKK ditunjukkan pada Gambar (1).

Dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa ITS yang telah mendaftar pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat seperti Forum Group Discussion dengan pengurus PKK Kelurahan Dukuh Menanggal guna mengetahui beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM dalam pengurusan sertifikasi halal produknya, dampak apa saja yang dirasakan oleh UMKM akibat belum memiliki sertifikasi halal, dan membantu memberikan solusi terkait sertifikasi halal dengan mengagendakan sosialisasi dan pelatihan kader penggerak halal.

Sosialisasi dan pelatihan kader penggerak halal dilakukan dengan mengundang penggerak UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Pada saat sosialisasi ini dilakukan kuliah umum yang membahas proses produksi produk halal, sertifikasi halal (syarat *self-declare*, pembuatan NIB, dokumen yang diperlukan untuk pengurusan sertifikat halal). Setelah itu, pendampingan penyusunan Sistem Jaminan Halal (SJH) manual dilakukan dengan melengkapi data-data yang



Gambar 1 Diagram Alir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pendampingan UMKM Kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya.

diperlukan, seperti *list* produk yang akan didaftarkan, bahan yang digunakan, dan proses produksinya. Kemudian, pendaftaran sertifikasi halal dilakukan setelah semua data lengkap. Proses pendaftaran ini memerlukan banyak waktu, jika terdapat kesalahan dokumen, maka pendamping halal dapat membantu merevisinya. Apabila sertifikat halal sudah terbit, maka dilakukan proses pendataan produk UMKM yang bersertifikasi halal.

Tabel 1 Materi sosialisasi dan pembekalan kegiatan pengabdian masyarakat

Tanggal	Kegiatan
3 Juli 2023	Pemberian materi singkat mengenai proses pendampingan halal yang akan dilakukan ke kader PKK Dukuh Menanggal Surabaya oleh Tim pengabdian masyarakat ITS.
20 Juli 2023	<i>Briefing</i> dan pemberian materi pendampingan halal ke UMKM. Selanjutnya, peserta KKN dapat menerapkan informasi yang telah diberikan mentor dalam melakukan pendampingan halal kepada UMKM di sekitarnya.
20 Agustus 2023	Pengarahan pendampingan halal UMKM di Kecamatan Gayungan dan penyampaian progress pendampingan halal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kepada UMKM di sekitar rumahnya.
22 Agustus 2023	Mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke mitra UMKM untuk membantu menjelaskan mengenai prosedur sertifikasi halal dan membantunya dalam mendaftarkan sertifikasi halal skema <i>self-declare</i> .
30 Agustus 2023	Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk proses sertifikasi halal gratis di Festival Ekonomi Syariah Jawa 2023.
1 – 30 September 2023	Mahasiswa KKN mendampingi UMKM kader PKK Dukuh Menanggal Surabaya (melakukan proses pendaftaran sertifikasi halal, melakukan revisi dokumen jika terdapat kesalahan, dan menunggunya hingga mendapatkan sertifikat halal).
3 Oktober 2023	Melakukan pertemuan antara dosen, mahasiswa KKN, dan kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal guna melakukan pendataan produk yang sudah didaftarkan untuk sertifikasi halal.

3 | HASIL KEGIATAN

Pendampingan sertifikasi halal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember kepada pelaku UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya merupakan kegiatan yang berdampak positif untuk kemajuan usaha masyarakat. Selain itu, dengan banyaknya produk yang sudah tersertifikasi halal membuat konsumen yang beragama Islam mudah untuk mendapatkan produk halal [9]. Adanya pendampingan sertifikasi halal membuat pelaku UMKM menjadi bersemangat lagi dalam mendaftarkan produknya di sertifikasi halal gratis. Sebelumnya, ada beberapa pelaku UMKM yang sudah mencoba mendaftarkan produknya, akan tetapi memiliki kendala dalam pembuatan NIB, melengkapi dokumen yang diperlukan, dan proses yang tidak kunjung selesai [10].

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pemberian materi singkat mengenai kegiatan pendampingan yang akan dilakukan ke UMKM Kader PKK Dukuh Menanggal Surabaya oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa KKN mengenai persyaratan sertifikasi halal program *self-declare*, prosedur pendaftaran sertifikasi halal, dan cara efektif yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam mendampingi UMKM^[9].



Gambar 2 Pemberian materi proses sertifikasi halal kepada mahasiswa KKN.

Briefing dan pemberian materi mengenai proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dilakukan untuk memastikan bahwasannya pendamping halal bisa membantu UMKM dalam mengurus dokumen tersebut dengan tepat.



Gambar 3 Pemberian materi proses pembuatan NIB dan penentuan KBLI.

Pemberian tugas untuk membantu UMKM di sekitar mahasiswa KKN tinggali menjadi salah satu bentuk validasi bahwasannya mahasiswa telah memahami dengan baik prosedur sertifikasi halal. Adapun pengumpulan dokumen Surat Tanda Terima Dukungan (STTD) dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai bentuk pernyataan kalau sudah melakukan pendampingan kepada UMKM untuk sertifikasi halal. Selain itu, melalui kegiatan tersebut mahasiswa juga dapat mendapatkan pengalaman yang baru ketika mendampingi mitra secara langsung [11]. Dengan begitu, *skill* komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan tim dapat meningkat [12].



Gambar 4 Bukti surat tanda terima dukungan.

Berikutnya, mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke mitra UMKM Kader PKK Dukuh Menanggal Surabaya untuk membantu menjelaskan mengenai prosedur sertifikasi halal dan membantunya dalam mendaftarkan sertifikasi halal skema *self-declare*. Pengalaman yang didapatkan mahasiswa KKN yang sebelumnya telah melakukan pendampingan UMKM di sekitarnya membuat mereka menjadi lebih cepat dalam membantu pengurusan sertifikat halal. Tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa KKN aktif berkontribusi dalam melakukan sosialisasi, membantu pengecekan bahan dan proses pembuatan produk apakah sudah sesuai dengan ketentuan serta membantu pendaftaran sertifikasi halal. Edukasi kepada UMKM dilakukan untuk memberikan informasi akan pentingnya sertifikasi halal dan dampak apa saja yang bisa ditimbulkan jika produk yang mereka jual sudah tersertifikasi [13].



Gambar 5 Sosialisasi dan pendampingan UMKM untuk sertifikasi halal.

Pertemuan antara dosen, mahasiswa KKN, dan kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal dilakukan untuk melakukan pendataan produk yang sudah didaftarkan untuk sertifikasi halal. Kegiatan ini sebagai bentuk dukungan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijalankan oleh para warga kelurahan Dukuh Menanggal, Kecataman Gayungan, Kota Surabaya.

Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya ini telah berhasil dilakukan dimana sebanyak 30 UMKM telah mengajukan sertifikasi halal dengan skema *self-declare*. Selain itu, beberapa luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti video dan publikasi media massa.



Gambar 6 Edukasi Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) di Festival Ekonomi Syariah Jawa 2023.



Gambar 7 Pertemuan Kader PKK Keluruhan Dukuh Menanggal dengan Dosen dan Mahasiswa KKN ITS.



Gambar 8 Luaran Video KKN dan Publikasi Media Massa.

Respon yang diberikan oleh pelaku UMKM kader PKK Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya terhadap adanya pendampingan sertifikasi halal ini yaitu, mereka sangat terbantu dalam pendaftaran sertifikasi halal gratis ini. Pelaku UMKM berharap adanya pengabdian masyarakat untuk sertifikasi halal ini bisa membantu meningkatkan pemasukannya dengan memperluas proses pemasaran produk yang mereka jual.

4 | KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM kader PKK kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya menujukkan keberhasilan. Pendampingan ini merupakan upaya percepatan produk makanan dan minuman dari UMKM kader PKK kelurahan Dukuh Menanggal meraih sertifikasi halal. Tim abdimas beserta mahasiswa KKN telah mendampingi sebanyak 30 UMKM yang mengajukan sertifikasi halal dengan skema *self-declare*. Kegiatan pendampingan ini diharapkan untuk dilanjutkan kepada para penjual makanan dan minuman di kawasan Sentra Wisata Kuliner (SWK) Surabaya.

5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Produk Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2023 Nomor 1583/PKS/ITS/2023 dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Referensi

- 1. Annual RF. US Commission on International Religious Freedom Annual Report 2017;.
- 2. Amiruddin A, et al. Pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) binaan dinas perdagangan Kota Surabaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. PhD thesis, Universitas Airlangga; 2018.
- 3. Widayat W, Sulardjaka S, Al-Baarri A, Nurjannah R. Pendampingan sertifikasi halal pada umkm hanum food (halal certification support in umkm hanum food). Indonesia Journal of Halal 2020;3(1):83–87.
- 4. Faraby ME, Makhtum A, Azizah A, Munadhifah S, Rahayu P, Pasolongi RR. PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PELAKU UMK PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN SAMPANG. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2023;4(2):1362–1369.
- 5. Rachman A, Sunardi S, Simatupang ADR, Tidjani S, Azwar M. Pendampingan Proses Produk Halal Dalam Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Bagi Pelaku UMKM Kedu Emas Tangerang. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia) 2023;8(1):1–8.
- 6. Muhammad A, Nuraini F, Mardiyah S, Kunsah B, Sispita YE, Latifah L, et al. Pelatihan Pendamping PPH Halal Center UMsurabaya Untuk Mensukseskan Program Sertifikasi Halal Pemerintah. Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat 2023;4(1):43–58.
- 7. Sup DFA. Pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dalam Program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) pada Produk Dapoer Nyo-Nya. Jurnal Aksi Afirmasi 2023;4(1):14–29.
- 8. Zuchrillah DR, Pudjiastuti L, Karisma AD, Pradityana A, Tjahyanto A. Pendampingan Sertifikasi Halal Program Self Declare pada UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. Sewagati 2023;7(4):560–568.
- 9. Puspita NF, Zuchrillah DR, Hamzah A, Pudjiastuti L, Ningrum EO. Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal. Sewagati 2023;7(2):158–166.
- 10. Ramadhani AS, Dewi HDM, Qawiyyu RA, Chusen A, Diana L. Pendampingan sertifikasi halal dan NIB bagi UMKM di kelurahan Tanjungsari, Sukorejo, kota Blitar. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2022;2(3):30–35.
- 11. Djakfar I, Isnaliana I, et al. Model Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Produk Makanan Halal bagi UMKM dalam Mendukung Banda Aceh Menjadi Kota Wisata Halal. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2021;5(1):80–88.
- 12. Gunawan S, Aparamarta HW, Darmawan R, Rakhmawati A, et al. Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sewagati 2021;5(1):8–14.

13. Marselina M, Prasetyo TJ, Ciptawaty U. PENDAMPINGAN MEMPEROLEH SERTIFIKAT HALAL. BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2023;1(2):119–124.

Cara mengutip artikel ini: Zuchrillah, D.R., Altway, S., Hamzah, A., Karisma, A.D., Atletiko, F.J., Trisanti, P.N., Tjahyanto, A., Tetrisyanda, R., Nugroho, M.A., Triastuti, W.E., (2024), Pendampingan Kader UMKM Dukuh Menanggal Surabaya Raih Sertifikasi Halal, *Sewagati*, 8(2):1485–1492, https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i2.993.